PENINGKATAN PERILAKU PROSOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI PERMAINAN LARI ESTAFET DI RA AL ARKHAN SUNGAI RENGAS KABUPATEN KUBU RAYA

SKRIPSI

OLEH:

ANDINI APRILIA
NIM. F1121181021

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PENINGKATAN PERILAKU PROSOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI PERMAINAN LARI ESTAFET DI RA AL ARKHAN SUNGAI RENGAS KABUPATEN KUBU RAYA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

OLEH

ANDINI APRILIA
F1121181021

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR PERSETUJUAN

PENINGKATAN PERILAKU PROSOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI PERMAINAN LARI ESTAFET DI RA AL ARKHAN SUNGAI RENGAS KABUPATEN KUBU RAYA

ANDINI APRILIA
NIM. F1121181021

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dian Miranda, M.A	Siska Perdina, M.Pd
NIP. 198407222008012005	NIP. 198408022023212034

Disahkan
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 19660011991021001

Lulus Tanggal: 3 Juli 2025

LEMBAR PENGESAHAN

PENINGKATAN PERILAKU PROSOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI PERMAINAN LARI ESTAFET DI RA AL ARKHAN SUNGAI RENGAS KABUPATEN KUBU RAYA

ANDINI APRILIA
NIM. F1121181021

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dian Miranda, M.A	Siska Perdina, M.Pd
NIP. 198407222008012005	NIP. 198408022023212034

Mengetahui,
Ketua Program Studi PG-PAUD
FKIP UNTAN,

Dian Miranda, M.A
NIP. 198407222008012005

LEMBAR PENGESAHAN

PENINGKATAN PERILAKU PROSOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI PERMAINAN LARI ESTAFET DI RA AL ARKHAN SUNGAI RENGAS KABUPATEN KUBU RAYA

ANDINI APRILIA
NIM. F1121181021

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dian Miranda, M.A	Siska Perdina, M.Pd
NIP. 198407222008012005	NIP. 198408022023212034

Penguji I	Penguji II
Lukmanulhakim, ST., M.Pd	Annisa Amalia, M.Pd
NIP. 198612102014041002	NIP. 199104222019032019

Mengetahui
Ketua Program Studi PG-PAUD
FKIP UNTAN,

Dian Miranda, M.A
NIP. 198407222008012005

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andini Aprilia

NIM : F1121181021

Jurusan / Prodi : Ilmu Pendidikan / Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 13 Maret 2024

Yang membuat pernyataan,



Andini Aprilia

NIM. F1121181021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan perilaku prososial anak usia 5–6 tahun melalui permainan lari estafet di RA Al Arkhan Sungai Rengas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya perilaku prososial anak dalam kegiatan sehari-hari, seperti saling membantu, bekerja sama, dan berbagi. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus, dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai peningkatan perilaku prososial anak melalui permainan lari estafet. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) perencanaan pembelajaran, (2) pelaksanaan pembelajaran, dan (3) peningkatan perilaku prososial anak yang mencakup aspek membantu, bekerja sama, dan berbagi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran meningkat dari nilai rata-rata 3,3 pada siklus I menjadi 3,8 pada siklus II. Begitu pula pelaksanaan pembelajaran meningkat dari nilai 3,46 menjadi 3,84. Dalam aspek prososial, terjadi peningkatan signifikan. Pada aspek saling membantu, anak yang mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) meningkat dari 0 anak (0,0%) pada siklus I menjadi 11 anak (61,1%) pada siklus II. Pada aspek bekerja sama, anak yang berada pada kategori BSH meningkat menjadi 14 anak (77,7%). Begitu juga pada aspek berbagi, sebanyak 14 anak (77,7%) mencapai kategori BSH. Hal ini menunjukkan bahwa permainan lari estafet dapat menjadi metode yang efektif dalam meningkatkan perilaku prososial anak usia dini.

Kata kunci: Perilaku prososial, anak usia dini, permainan lari estafet, Penelitian Tindakan Kelas

ABSTRACT

This study aims to improve the prosocial behavior of children aged 5–6 years through relay running games at RA Al Arkhan Sungai Rengas, Sungai Kakap District, Kubu Raya Regency. This research was motivated by the low level of prosocial behavior among children in their daily activities, such as helping each other, cooperating, and sharing. The study employed a Classroom Action Research (CAR) method conducted in two cycles, consisting of the stages of planning, implementation, observation, and reflection.

The general objective of this study is to obtain data and information regarding the improvement of children's prosocial behavior through relay running games. Specifically, this research aims to identify: (1) learning planning, (2) learning implementation, and (3) the improvement of prosocial behavior, which includes helping, cooperating, and sharing.

The results of the study show that the quality of learning planning increased from an average score of 3.3 in Cycle I to 3.8 in Cycle II. Likewise, learning implementation improved from a score of 3.46 to 3.84. In terms of prosocial aspects, there was a significant improvement. In the aspect of helping each other, the number of children who reached the Developing as Expected (BSH) category increased from 0 children (0.0%) in Cycle I to 11 children (61.1%) in Cycle II. In the aspect of cooperation, children in the BSH category increased to 14 children (77.7%). Similarly, in the aspect of sharing, 14 children (77.7%) reached the BSH category. These results indicate that relay running games can be an effective method to enhance the prosocial behavior of young children.

Keywords: Prosocial behavior, early childhood, relay running games, Classroom Action Research

MOTTO

“Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh”.
(Confusius)

Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar
Maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan
(Imam Syafi’i)

“Allah SWT tidak berjanji bahwa langit selalu biru, tetapi Allah SWT berjanji bersama kesulitan ada kemudahan”.

Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi,

Tak ada mimpi yang patut untuk diremehkan,

Lambungkan setinggi yang kau inginkan

Dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan

(Maudi Ayunda)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, dengan mengucap Alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik yang tentunya tidak terlepas dari bantuan dan doa-doa dari berbagai pihak. Dengan mengucap penuh syukur, skripsi ini saya persembahkan kepada :

- ♥ Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW atas berkah, rahmat, dan karunia-Nya, saya bisa melalui dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik walaupun ada beberapa masalah yang dapat terselesaikan.
- ♥ Kedua orang tua saya yang tercinta dan tersayang, Ibu Titin Hayani (almh) yang selalu menjadi alasan utama dan pertama saya untuk terus semangat dan bapak Lahmudin yang telah merawat, membimbing, dan banyak hal yang tak bisa disebutkan. Terimakasih atas perjuangannya yang selalu mendukungku dalam menyelesaikan skripsi walaupun selesai tidak dengan tepat waktu. Dan seluruh keluarga saya yang terus memotivasi dan memberikan semangat untuk saya.
- ♥ Sahabat saya dimasa perkuliahan Nur Anisa Tri Handayani, Wina, Lara Muharni dan Sunarti yang selalu ada disetiap lika-liku dan drama perkuliahan ini. Terimakasih karena pernah menjadi bagian penting dalam masa perkuliahan saya.
- ♥ Seluruh keluarga besar RA Al Arkhan ibu Ira Baiyah, Bapak Uray Zulfikar dan Ibu Kaltian Oktaviana yang telah banyak membantu saya selama menyelesaikan skripsi saya ini.

- ♥ Sahabat saya Sevia Ovianti, Rina Selfia Dwi Putri dan Muhammad Fajar yang telah bersedia memberikan dorongan dan semangat selama saya menyusun skripsi saya.
- ♥ Dan terakhir, terima kasih kepada wanita yang sulit dimengerti isi kepalanya, yaitu penulis diriku sendiri, Dini. Terima kasih telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Berbangga dan berbahagialah selalu dengan dirimu sendiri, Dini. Jangan sia – siakan doa dan usaha yagn selalu kamu langitkan. Allah sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya tanpa batas, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "PENINGKATAN PERILAKU PROSOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI PERMAINAN LARI ESTAFET DI RA AL ARKHAN SUNGAI RENGAS KABUPATEN KUBU RAYA".

Dalam penulisan proposal ini, peneliti mendapatkan bantuan moral maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepaa :

1. Ibu Dian Miranda, MA, Pembimbing pertama sekaligus Ketua Prodi PG PAUD yang dengan penuh kesabaran telah memberikan arahan dan masukan selama pembuatan skripsi ini.
2. Ibu Siska Perdina, M.Pd, selaku Pembimbing Kedua yang dengan penuh kesabaran telah memberikan arahan dan masukan selama pembuatan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ahmad Yani T. M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Kejuruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah menyediakan fasilitas dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Halida, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidkan FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan wawasan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dosen berserta staf di FKIP yang telah memberikan masukan dan pelayanan selama proses penelitian.

6. Guru RA. Al Arkhan Sungai Rengas Kabupaten Kubu Raya yang telah banyak membantu terutama dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Orang tua dan keluarga tercinta dan tersayang yang telah memberikan doa, dukungan, dan perhatian dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis telah berusaha secara maksimal dalam menulis skripsi ini. Namun skripsi ini kemungkinan masih terdapat kekurangan baik dari segi penulisan, materi, maupun penyajiannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki skripsi ini.

Akhirnya peneliti berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak, 13 Maret 2024



Andini Aprilia

F1121181021

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
ABSTRACT ..... **vi**
MOTTO ..... **vii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 9
E. Definisi Operasional 10
BAB II KAJIAN PUSTAKA **11**
A. Kajian Teori 11
1. Pengertian Perilaku Prososial 11
2. Jenis-Jenis Perilaku Sosial 12
3. Perilaku Prososial Anak Usia 5-6 Tahun 13
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Prososial Anak 18
5. Konsep Bermain dalam Pendidikan Anak Usia Dini 22
B. Penelitian Relevan 32
BAB III METODE PENELITIAN **35**
A. Metode Penelitian 35
1. Prosedur Penelitian 35

2. Subjek dan Lokasi Penelitian 37
3. Kolaborator Penelitian.....38
4. Teknik dan Instrumen Pengumpul Data.....38
5. Teknik Analisis Data.....40
B. Indikator Kinerja dan Indikator Keberhasilan 42
1. Indikator Kinerja 42
2. Indikator Keberhasilan 42
C. Waktu dan Jadwal Penelitian 43
1. Waktu Penelitian.....43
2. Rencana Jadwal Penelitian 43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 44
A. Hasil Penelitian Siklus 44
1. Perencanaan Pembelajaran (Planning) 44
2. Pelaksanaan Tindakan (Acting) 50
3. Peningkatan Perilaku Prososial Melalui Permainan Lari Estafet.....57
B. Pembahasan 65
BAB V PENUTUP.....75
1. Kesimpulan 75
2. Saran 75
DAFTAR PUSTAKA.....77
LAMPIRAN-LAMPIRAN 81

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian..... 43
Tabel 4. 1 Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I 45
Tabel 4. 2 Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II..... 46
Tabel 4. 3 Rekapitulasi Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1 Dan Pertemuan II 46
Tabel 4. 4 Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I 49
Tabel 4. 5 Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II 49
Tabel 4. 6 Rekapitulasi Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I 50
Tabel 4. 7 Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I 52
Tabel 4. 8 Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II 52
Tabel 4. 9 Rekapitulasi Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I Dan Pertemuan II 53
Tabel 4. 10 Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I 56
Tabel 4. 11 Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II 56
Tabel 4. 12 Rekapitulasi Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I Dan Pertemuan II 57
Tabel 4. 13 Data Hasil Observasi Peningkatan Perilaku Prososial Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Lari Estafet Siklus I Pertemuan I 58
Tabel 4. 14 Data Hasil Observasi Peningkatan Perilaku Prososial Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Lari Estafet Siklus I Pertemuan II 59

Tabel 4. 15 Rekapitulasi Data Hasil Observasi Peningkatan Perilaku Prososial Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Lari Estafet Siklus I Pertemuan I Dan Pertemuan II 60
Tabel 4. 16 Data Hasil Observasi Peningkatan Perilaku Prososial Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Lari Estafet Siklus II Pertemuan I 62
Tabel 4. 17 Data Hasil Observasi Peningkatan Perilaku Prososial Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Lari Estafet Siklus II Pertemuan II..... 63
Tabel 4. 18 Rekapitulasi Data Hasil Observasi Peningkatan Perilaku Prososial Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Lari Estafet Siklus I Pertemuan II Dan Pertemuan II 64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1: Alur Penelitian Tindakan Kelas 37
Gambar 4. 1: Diagram Rekapitulasi Observasi Peningkatan Perilaku Prososial Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Lari Estafet Siklus I dan Siklus II Pertemuan I dan Pertemuan II 64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Prosial Peningkatan Perilaku Sosial Anak Melalui Permainan Lari Estafet 82
Lampiran. 2 Kriteria Penilaian 83
Lampiran. 3 Lembar Observasi 85
Lampiran. 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) 93
Lampiran. 5 Instrumen Penilaian Rencana Pembelajaran dan Pelaksanaan Pembelajaran 109
Lampiran. 6 Foto Kegiatan Permainan Lari Estafet 125
Lampiran. 7 Surat Penelitian 129
Lampiran. 8 Surat Tugas 130
Lampiran. 9 Surat SK Pembimbing 131
Lampiran. 10 Surat SK Artikel 132
Lampiran. 11 Surat Balasan 133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain dan terjadi ketergantungan juga rasa saling membutuhkan antara individu yang satu dengan individu lainnya. Melekatnya identitas sebagai makhluk sosial diharapkan dapat diwujudkan dalam kehidupan bermasyarakat melalui tingkah laku tolong menolong. Tingkah laku tolong- menolong di dalam kehidupan bermasyarakat dalam dunia psikologi sering disebut dengan tingkah laku prososial.

Salah satu aspek yang penting untuk distimulasi pada kehidupan anak adalah aspek perkembangan sosial. Secara harfiah, salah satu bentuk dari perilaku sosial yaitu perilaku prososial. Aspek tersebut merupakan penghubung aspek-aspek lainnya dalam perkembangan seseorang. Seorang anak akan mendapat banyak pengalaman untuk membangun aspek perkembangan sosial emosionalnya melalui interaksi dengan lingkungan tempat mereka berada secara utuh.

Perilaku sosial merupakan suatu perilaku yang dapat terjadi pada siapa saja, mulai dari anak anak hingga dewasa sebagai makhluk sosial dan sebagai bagian dari suatu masyarakat. Secara harfiah, perilaku sosial terbagi menjadi 2 bentuk perilaku, yaitu perilaku prososial dan perilaku antisosial. Menurut Papalia (2019) perilaku prososial (*prosocial behavior*) adalah segala perilaku sukarela yang ditujukan untuk membantu orang lain. Desmita (2019) mendefinisikan

perilaku prososial sebagai perilaku yang dilakukan secara sukarela, menguntungkan orang lain tanpa antisipasi, reward eksternal, dan perilaku tersebut dilakukan tidak untuk dirinya sendiri, meliputi helping/ aiding, sharing, dan donating.

Pentingnya perilaku prososial dalam kehidupan anak membawa dampak positif bagi pengembangan diri serta seluruh aspek dalam kehidupannya. Perilaku prososial yang dapat dikembangkan oleh anak antara lain yaitu perilaku empati, kepedulian dan kerja sama. Empati merupakan kunci untuk memahami perasaan orang lain sehingga anak mampu menunjukkan sikap toleransinya, memberikan kasih sayang, memahami kebutuhan temannya, dan mau menolong teman yang sedang mengalami kesulitan.

Anak yang berempati akan mampu mengendalikan emosinya dengan memberi dan menerima maaf serta mau bermain bersama dan saling berbagi dengan temannya. Anak yang tidak terlatih bersikap empati sejak usia dini kelak akan tumbuh menjadi pribadi yang tidak peka pada lingkungan terdekatnya, maupun sekitarnya. Anak yang tidak meniliki empati juga akan menjadi pribadi yang spontan menolong dan membantu masalah orang lain.

Kehidupan bersosial, manusia juga saling berinteraksi yang akan menimbulkan perilaku saling menghormati, menghargai dan saling menolong. Memberikan pertolongan harus dengan tulus, tanpa mengaharapkan imbalan apapun karena orang yang diberi petolongan akan merasa senang.

Anak usia 5 - 6 tahun juga mulai memiliki kesanggupan beradaptasi dari yang sebelumnya berfokus pada diri sendiri menjadi memperhatikan orang

lain. Anak dapat berminat terhadap kegiatan-kegiatan teman sebayanya, dan bertambah kuat keinginannya untuk diterima menjadi anggota kelompok, dan merasa tidak senang apabila tidak diterima dalam kelompoknya. Situasi ini sering dimaknai oleh guru dengan memanfaatkan pembelajaran yang bersifat kelompok atau kerja sama. Kemampuan bekerja sama penting untuk dilatihkan sejak dini, karena pada proses bekerja sama, anak dapat mengembangkan kemampuan sosial emosional seperti bagaimana anak bisa berbagi, tanggung jawab, saling membantu, dan berinteraksi dalam menyelesaikan tugas bersama dengan kelompoknya.

Untuk mengembangkan perilaku prososial tersebut dibutuhkan suatu metode yang tepat dan melihat berbagai aspek yang dapat mendukung anak. Salah satu metode yang dapat dilakukan yaitu kembali pada prinsip pembelajaran anak usia dini melalui sarana bermain. Belajar melalui bermain dapat mengasah dan meningkatkan kecerdasan yang dimiliki anak. Pengalaman anak lewat aktivitas bermain dapat memberikan dasar yang kuat bagi pencapaian macam-macam keterampilan yang sangat diperlukan bagi pemecahan masalah dalam kehidupan dikemudian hari. Anak yang banyak menggunakan waktu untuk bermain cenderung lebih dapat menyelesaikan masalah dikehidupan selanjutnya.

Metode bermain penting untuk diterapkan di taman kanak-kanak karena melalui bermain anak akan belajar berinteraksi dengan temannya, belajar bekerjasama, berbagi, dan bersikap toleransi. Hal ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu oleh Astuti (2017) yang menyatakan bahwa metode

bermain dianggap penting karena dengan bermain anak akan belajar berkomunikasi, dan berinteraksi dengan orang lain. Melalui bermainlah anak belajar tentang apa yang ingin mereka ketahui sampai mereka mampu mengenal peristiwa yang terjadi disekitarnya (Putri & Zulminiati, 2020).

Bermain merupakan sesuatu sarana yang memungkinkan anak berkembang secara optimal. Bermain dapat mempengarui seluruh atau semua aspek perkembangan dengan memberikan kesempata pada anak untuk belajar tentang dirinya sendiri, keluarga, teman sebaya, dan lingkungan disekitar anak. Solehuddin dalam Suryana (2018: 139) mengatakan bahwa bermain dapat dipandang sebagai kegitan yang bersifat volunter, terfokus pada proses, spontan, memberi ganjaran secara intrinsik, menyenangkan dan fleksibel.

"The qualities inherent in play, such as cognitive flexibility, imagination, sociability, creativity and inventiveness are desirable in all societies, especially in relation to the transformative impacts of digital technologies in all areas of our lives" (Elizabeth Ann Wood, 2022 : 16*)*. Menurut Triharso (2018:1) bermain adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan atau tanpa alat, memberikan kesenangan, menghasilkan pengertian dan memberikan informasi, serta mengembangkan imajinasi anak. Melalui bermain anak juga dapat mengembangkan kemampuan sosialnya, seperti membina hubungan dengan anak lain, bertingkah laku sesuai dengan tuntutan masyarakat, menyesuaikan diri dengan teman sebaya, dapat memahami tingkah lakunya sendiri, dan paham bahwa setiap perbuatan ada konsekuensinya.

Berdasarkan hasil pengamatan awal peneliti, permasalahan yang terjadi pada anak usia 5-6 tahun di RA. Al Arkhan adalah kemampuan prososial anak yang belum dapat berkembang karena masih terdapat sebagaian anak yang belum mampu berbagi dengan teman sebaya, dan sebagian anak cenderung belum mampu bekerjasama. Hal ini sejalan dengan Permendikbud 137 Tahun 2014 anak seperti seharusnya dalam usia 5-6 tahun anak sudah dapat bermain dengan teman sebaya, mampu berbagi, bersikap kooperatif dengan teman, menunjukkan sikap toleransi, mampu bekerja sama, mampu berempati dan mampu menolong teman sebaya. Brigham (Desmita, 2019) mengemukakan perlaku sosial diantaranya ialah:

1) Altruisme, kesediaan untuk menolong orang lain secara sukarela tanpa mengahrapkan imbalan
2) Murah hati (*charity*), bersedia untuk bersikap dermawan kepada orang lain
3) Persahabatan (*friendship*), bersedia dalam menjalin hubungan yang lebih dekat dengan orang lain\Kerjasama (*cooperation*), melakukan kerjasama dengan orang lain untuk mencapai tujuan tertentu
4) Menolong (*helping*), membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan
5) Penyelamatan (*rescuing*), bersedia untuk menyelamatkan orang lain yang membutuhkan
6) Pengorbanan (*sacrificing*), bersedia berkorban untuk orang lain
7) Berbagi/memberi (*sharing*), memberikan sebagian dari yang dimiliki atau memberikan bagian yang dimiliki kepada orang lain serta bersedia untuk

berbagi perasaan yang sedang dialami baik senang maupun sedih.

Pengamatan selanjutnya adalah anak usia 5-6 tahun di RA. Al Arkhan belum terlihat berkembang secara maksimal kemampuan prososialnya. Adapun kegiatan yang dilakukan di RA Al Arkhan dalam mengembangkan perilaku prososial adalah melalui kegiatan percontohan yaitu ketika ada anak yang mengalami kesulitan maka guru mencontohkan perilaku prososial seperti membantu agar mampu memberikan pengetahuan pada anak bahwa ketika ada orang atau teman yang mengalami kesulitan maka kita harus membantunya, kegiatan lainnya yaitu dengan pembiasaan dimana kita sebagai guru mencoba untuk bertanya kepada anak ”siapa yang bisa membantu temannya?” apabila ada temannya yang mengalami kesulitan. lalu kegiatan lain yaitu adanya permainan lego dan balok serta puzzle yang mana anak kita minta untuk bermain bersama-sama tetapi masih ada saja anak yang belum mau bermain bersama dan berbagi dengan temannya.

Hal ini menimbulkan interaksi yang kurang harmonis terhadap sesama teman sebayanya. Kekurangan lain dari kegiatan diatas adalah belum mampu menimbulkan kesadaran atau inisiatif sendiri dari dalam diri anak untuk membantu, berkerjasama maupun berbagi dengan teman sebayanya.

Adapun persentase anak yang belum mampu memberikan bantuan setidaknya terdapat 44 % (8) anak, selanjutnya terdapat 55% (10) anak yang belum berkembang kemampuan bekerjasamanya dengan baik dan 44 % (8) anak yang belum mampu berkembang kemampuan berbaginya dengan baik.

Berdasarkan hasil pengamatan awal peneliti, permainan yang dapat

diberikan pada anak untuk mengembangkan perilaku prososialnya adalah melalui permainan lari estafet, yang mana permainan ini dapat meningkatkan perilaku prososial anak sebab dalam permainan lari estafet anak dibentuk dalam regu yang membuat anak akan terbiasa bekerjasama dengan temannya, saling memberikan bantuan ketika ada teman yang mengalami kesulitan dan saling berbagi semangat satu sama lain. Dalam hal ini anak akan secara mandiri atau dengan inisiatifnya sendiri membantu, bekerjasama dan berbagi dengan teman sebayanya. Yang mana hal ini berkaitan erat dengan kemampuan penyesuaian diri dan menjalin hubungan sosial yang baik di lingkungan sosialnya.

B. Rumusan Masalah

1. Masalah Umum

   Mengacu pada latar belakang di atas, maka masalah umum penelitian ini adalah: “Bagaimanakah Peningkatan Perilaku Prososial Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Lari Estafet di RA Al Arkhan Sungai Rengas Kabupaten Kubu Raya ?

2. Masalah Khusus

   Selanjutnya dari masalah umum dirumuskan ke dalam pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

   a. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan perilaku prososial anak usia 5-6 tahun melalui permainan lari estafet di RA Al Arkhan Sungai Rengas Kabupaten Kubu Raya?

   b. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan perilaku

prososial anak usia 5-6 tahun melalui permainan Lari Estafet di RA Al Arkhan Sungai Rengas Kabupaten Kubu Raya?

c. Apakah terdapat peningkatan perilaku prososial anak usia 5-6 tahun melalui permainan Lari Estafet di RA Al Arkhan Sungai Rengas Kabupaten Kubu Raya?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Berdasarkan paparan masalah penelitian di atas, secara umum maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan data atau infomasi tentang peningkatan perilaku prososial anak usia 5-6 tahun melalui permainan lari estafet di RA Al Arkhan Sungai Rengas Kabupaten Kubu Raya.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang:

a. Perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan perilaku prososial anak usia 5-6 tahun melalui permainan lari estafet di RA Al Arkhan Sungai Rengas Kabupaten Kubu Raya
b. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan perilaku prososial anak usia 5-6 tahun melalui permainan lari estafet di RA Al Arkhan Sungai Rengas Kabupaten Kubu Raya
c. Peningkatan perilaku prososial anak usia 5-6 tahun melalui permainan lari estafet di RA Al Arkhan Sungai Rengas Kabupaten Kubu Raya

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

   Hasilnya menjadi bahan kajian dalam peningkatan konsep-konsep ataupun aplikasi strategi pembelajaran yang dikembangkan di lembaga pendidikan khususnya dalam bentuk penelitian tindakan kelas (*classroom action research*).

2. Manfaat praktis

   a. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi yang akurat guna memperbaiki atau meningkatkan perilaku prososial anak melalui permainan lari estafet.

   b. Bagi anak, hasil penelitian ini dapat membantu meningkatkan perilaku prososial anak melalui permainan lari estafet.

   c. Bagi Lembaga, merupakan tanggung jawab bersama antara sekolah dan masyarakat, serta menciptakan suasana sekolah yang kondusif, harmonis, dan agamis.

   d. Bagi orang tua, agar dapat mengetahui dengan benar perkembangan dan kemampuan anak, serta menyadarkan bahwa kewajiban orang tua dalam mendidik dan membimbing anak utamanya terjalinnya komunikasi yang baik antara orang tua dan anak.

E. Definisi Operasional

Untuk memperoleh kejelasan dan untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan dan menafsirkan permasalahan- permasalahan penelitian, maka dijelaskan beberapa istilah yang dipergunakan secara operasional.

a. Perilaku Prososial

Perlaku Prososial adalah tindakan yang tidak mementingkan diri sendiri, membantu orang lain dan menunjukkan empati. Perilaku prososial mencakup: 1) tindakan membantu secara sukarela, 2) berbagi, dan 3) kerjasama, (Desmita, 2019).

b. Permainan Lari Estafet

Permainan lari estafet adalah aktivitas bermain anak yang melibatkan interaksi dan komuniasi serta kerjasama dengan teman sebaya, dimana masing-masing anak memiliki peran dalam permainan yang mencakup: 1) teknik start (mulai), 2) teknik memegang tongkat, 3) teknik menerima dan memberi tongkat.